

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. A Usia 31 Tahun G2P1AB0AH1 dengan Kekurangan Energi Kronis Di PMB Wayan Witri

Angka kekurangan gizi pada wanita di Indonesia pada tahun 2021 yakni sejumlah, 31,8%, dengan rincian sebanyak 17,3% KEK terjadi pada ibu hamil, dan 14,5% KEK terjadi pada wanita usia subur yang tidak hamil. Indikator pengukuran KEK ini dengan menggunakan lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm. Kekurangan energi kronis pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan balita¹. Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil dengan KEK yaitu, ibu dapat mengalami anemia yang dapat mengakibatkan perdarahan pasca persalinan, dan bayi lahir prematur, tidak menutup kemungkinan dapat mengakibatkan kematian pada ibu. Ibu hamil cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi terutama saat memasuki trimester ketiga kehamilan karena setiap kehamilan dan persalinan itu berbeda¹. Diketahui LiLA Ny. A yaitu 21,5 cm dan mengatakan cemas atau khawatir dimasa trimester III ini dimana akan menghadapi persalinan yang semakin dekat di Klinik Sembada.

Kunjungan ANC trimester ketiga ini ditemukan berdasarkan hasil anamnesis dimana ibu mengatakan merasa cemas menghadapi persalinan dan dari pemeriksaan laboratorium untuk hemoglobin pada TM 1 pada tanggal 09 Juni 2023 yaitu 13,2 gr/dl dan saat memasuki TM 3 pada tanggal 10 Januari 2024 hasil pemeriksaan Hb 11 gr/dl. Pada tanggal 17 Februari 2024 ibu bersalin di Klinik Sembada secara spontan. Selama masa nifas tidak terjadi komplikasi. Bayi lahir spontan, menangis kuat pada pukul 09.55 WIB, jenis kelamin Laki-laki, BBL 2650 gram, PB 49 cm, LK 32 cm, LD 31 cm, LP 31 cm, Lila 11 cm tidak mengalami komplikasi. Ibu memutuskan memakai KB IUD pasca salin karena sudah merasa cukup memiliki 2 anak. Ibu juga berkomitmen memberikan ASI secara eksklusif. Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan faktor kekurangan energi kronis membuat ibu mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III. Pada

persalinan terjadi secara spontan tanpa komplikasi, bayi di lahirkan secara spontan, sehat.